

Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Harapan Jaya Sultra Pada Tahun 2019-2021

Ayu asriani¹, Bustang², Sabaruddin³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Negara

²Prodi Akuntansi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

³Prodi Akuntansi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

e-mail: ayuasriani012@gmail.com

Abstrak

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan rasio keuangan pada perusahaan CV. Harapan jaya Sultra pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah pengukuran rasio profitabilitas.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing melalui pengelolaan keuangan yang efektif. Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan serta mempertahankan posisi di tengah persaingan (Hery, 2017). Analisis laporan keuangan, khususnya melalui rasio keuangan, memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan finansial dan efisiensi operasional perusahaan (Kasmir, 2019). Salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas.

Penelitian terdahulu oleh Wulandari (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dapat menjadi alat prediksi keberlanjutan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. Namun, pada banyak perusahaan menengah di daerah, termasuk mitra kerja sektor jasa, praktik analisis keuangan belum dilakukan secara rutin dan komprehensif. Hal ini menjadi penting karena laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai syarat administratif dalam kerja sama bisnis, seperti dalam proses lelang pengadaan.

CV. Harapan Jaya Sultra merupakan perusahaan penyedia alat perlindungan diri (APD) yang menjadi mitra PT Antam Tbk. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini diharuskan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bagian dari proses seleksi proyek. Namun, perusahaan belum secara konsisten melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas selama periode 2019–2021 sebagai dasar evaluasi dan perbaikan strategi keuangan ke depan.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap literatur mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan menengah serta memberikan masukan praktis bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data keuangan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara objektif berdasarkan data numerik dan hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Harapan Jaya Sultra, yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) selama periode 2019–2021. Analisis difokuskan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi pengelolaan sumber daya melalui perhitungan rasio keuangan.

Penelitian dilaksanakan di CV. Harapan Jaya Sultra, yang beralamat di Jl. Ekonomi No. 04, Kelurahan Tonggoni, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara, pada bulan Juni 2024 hingga selesai. Informan utama dalam penelitian ini meliputi Direktris perusahaan dan Bendahara perusahaan, yang dinilai memiliki pengetahuan langsung mengenai aktivitas keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan operasional serta sistem pencatatan keuangan di perusahaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen laporan keuangan, arsip internal, buku referensi, jurnal, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses operasional dan pencatatan keuangan secara langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari pihak manajemen. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menyalin data keuangan dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas (*profitability ratio*) untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Rasio yang digunakan meliputi

1. $Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{labar kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\ %$
2. $Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\ %$
3. $Operating\ Profit\ Margin = \frac{\text{labar bersih sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\ %$
4. $Return\ On\ Asset\ Ratio = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total asset}} \times 100$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat CV. Harapan jaya sultra CV. Harapan jaya sultra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang berdiri pada tanggal 06 januari 2012 yang beralamat di jl. Ekonomi no. 4 kelurahan Tonggoni kecamatan Pomalaa, kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, perusahaan tersebut bergerak dibidang perdagangan atau pengadaan barang sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan tersebut juga bergabung menjadi salah satu mitra di PT. Antam Tbk. Dengan persaingan yang ketat dalam pengadaan barang perusahaan tersebut sangat memperhatikan kualitas barang yang disediakan dengan harga yang mudah dijangkau, dengan kualitas yang memenuhi standar permintaan pasar perusahaan dapat terus beroperasi.

Analisis laporan keuangan cv. Harapan jaya sultra

Laporan keuangan dalam perusahaan dimaksudkan untuk memberikan serangkaian informasi tentang keadaan keuangan serta hasil-hasil yang diperoleh perusahaan dan perkembangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan pimpinan perusahaan tersebut dapat membuat rencana atau landasan yang kuat agar dapat menghasilkan keputusan untuk masa yang akan datang.

a. Analisis laporan neraca

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan selama periode yang bersangkutan. Adapun data pada table 1 dibawah ini merupakan laporan neraca CV. Harapan Jaya Sultra untuk tahun 2019-2021

Table 2.2 Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset lancar	Rp.64.772.400	Rp.109.375.000	Rp.301.405.000
Aset tetap	Rp.174.282.400	Rp.214.14.500	Rp.371.405.000
Kewajiban jangka pendek	-	-	-
Kewajiban jangka panjang	-	-	-
Ekuitas	Rp.174.282.400	Rp.214.14.500	Rp.371.405.000

Sumber data :Cv. Harapan Jaya Sultra (Data diolah kembali)

Dari table diatas dapat dilihat jumlah aset lancar untuk tahun 2019 Rp.64.772.400 mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp.109.375.000. pada tahun 2019 naik lagi menjadi Rp. 301.405.000, jadi jumlah aset lancar ditahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan. Dan untuk aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp.174.282.400 mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp.214.14.500 dan pada tahun 2021 naik lagi menjadi Rp.371.405.000. itu artinya aset tetap pada perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021. Untuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dari tahun 2019-2021 tidak memiliki hutang. Jadi perusahaan tersebut dari tahun 2019-2021 tidak memiliki kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Untuk ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp.174.282.400 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp.214.14.500 dan naik lagi ditahun 2021 sebesar Rp.371.405.000. jadi untuk ekuitas dari tahun 2019-2021 terus mengalami kenaikan.

b. Analisis laporan laba rugi

Analisis laporan laba rugi adalah proses evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan meneliti unsure-unsur pendapatan beban, dan rugi yang tercantum dalam laporan laba rugi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan financial perusahaan, dan potensi pertumbuhan dimasa depan.

Table 2.3 Laporan Laba Rugi

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021

Penjualan	Rp.286.458.800	Rp.556.213.200	Rp.469.085.800
Hpp	(Rp.214.801.506)	(Rp.435.476.634)	Rp.389.169.800
Laba kotor	Rp.53.657.294	Rp.102.736.566	Rp.79.916.000
Beban operasi	(Rp.26.465.000)	(Rp.37.475.500)	(Rp.32.326.000)
Biaya bunga	-	-	-
LSP	Rp.27.192.294	Rp.65.216.066	Rp.47.590.000
Pajak	(Rp.1.342.294)	(Rp.2.781.066)	-
EAT	Rp.25.850.000	Rp.62.480.000	Rp.47.590.000

Sumber data :Cv. Harapan Jaya Sultra (Data diolah kembali)

Dari table diatas dapat dilihat jumlah penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp.286.458.800, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.556.213.200 sedangkan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.469.085.800. dan untuk harga pokok penjualan tahun 2019 sebesar Rp.214.801.506 dan ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.435.476.634 sedangkan ditahun 2021 turun sebesar Rp.389.169.800. dan laba kotor pada tahun 2019 sebesar Rp.53.657.294, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.102.736.566 dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.79.916.000. sedangkan beban operasional pada tahun 2019 sebesar Rp.26.465.000, ditahun 2020 naik sebesar Rp.37.475.500, dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.32.326.000. sedangkan untuk beban biaya dari tahun 2019-2021 tidak ada. Kemudian untuk EAT pada tahun 2019 sebesar Rp.25.850.000, dan ditahun 2020 naik sebesar Rp.62.480.000 sedangkan pada tahun 2021 turun sebesar Rp.47.590.000.

Table 2.4 Ringkasan Laporan Keuangan CV. Harapan jaya sultra periode 2019-2021 dalam rupiah)

No	Pos Akun	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Aset lancar	64.772.400	109.375.000	301.405.000
2	Aset tetap	174.282.400	214.14.500	371.405.000
3	Persediaan	47.462.000	31.349.360	39.345.000
4	Total utang	-	-	-
5	Total aktiva	174.282.400	214.149.500	371.405.000
6	Ekuitas	174.282.400	214.14.500	371.405.000
7	Laba kotor	53.657.294	102.376.566	79.916.000
8	Laba bersih sebelum pajak	27.192.294	65.261.066	47.590.000
	Laba bersih setelah pajak	25.850.000	62.480.000	47.590.000
10	Laba bersih	25.850.000	62.480.000	47.590.000
11	Penjualan	268.458.800	556.213.200	469.085.800

Sumber data :Cv. Harapan Jaya Sultra (Data diolah kembali)

Rasio profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$2019 = \frac{53.657.294}{268.458.800} \times 100 \% = 0,199$$

$$2020 = \frac{102.376.566}{556.213.200} \times 100 \% = 0,184$$

$$2021 = \frac{79.916.000}{469.085.800} \times 100 \% = 0,170$$

2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

$$2019 = \frac{25.850.000}{268.458.800} \times 100 \% = 0,962$$

$$2020 = \frac{62.480.000}{556.213.200} \times 100 \% = 0,112$$

$$2021 = \frac{47.590.000}{469.085.800} \times 100 \% = 0,101$$

3. *Operating Profit Margin* = $\frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$

$$2019 = \frac{27.192.294}{268.458.800} \times 100 \% = 0,101$$

$$2020 = \frac{65.261.066}{556.213.200} \times 100 \% = 0,117$$

$$2021 = \frac{47.590.000}{469.085.800} \times 100 \% = 0,101$$

4. *Return On Asset Ratio* = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100 \%$

$$2019 = \frac{25.850.000}{174.282.400} \times 100 \% = 0,148$$

$$2020 = \frac{62.480.000}{214.149.500} \times 100 \% = 0,291$$

$$2021 = \frac{47.590.000}{371.405.000} \times 100 \% = 0,128$$

Rasio Profitabilitas

a. Margin laba kotor (*gross Profit margin*)

Tabel 2.5

hasil perhitungan laba kotor

Rasio	Periode
-------	---------

	2019	2020	2021
Margin laba kotor	19,98%	18,4%	17,03%

Dari tabel diatas terlihat perhitungan rasio margin laba kotor pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 rasio ini sebesar 19,98% yang artinya perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 19,98% dari penjualan bersih. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 18,4%, artinya perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 18,4% dari penjualan bersih. Dan pada tahun 2021 rasio ini sebesar 17,03% artinya perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 17,03% dari penjualan bersih.

Hasil perhitungan rasio margin kotor yaitu semakin besar rasio ini maka semakin baik (efesien) bagi kegiatan operasional perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan menekankan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan penjualan. Sedangkan apabila mengalami penurunan maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Secara keseluruhan pada rasio margin laba kotor, jika dilihat dari tahun 2019-2021 rasio ini mengalami penurunan. Dimana semakin rendah rasio margin laba kotor maka rasio profitabilitasnya kurang baik dan perusahaan dalam kondisi tidak sehat.

b. Margin laba bersih

Tabel 2.6
Hasil perhitungan dari rasio margin laba bersih

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
Margin Laba Bersih	96,29%	11,23%	10,14%

Pada tahun 2019 rasio ini sebesar 96,29, artinya laba bersih yang diperoleh adalah 96,29% dari total penjualan yang dihasilkan selama 1 periode. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 11,23% artinya laba bersih yang diperoleh adalah 11,23% dari total penjualan selama 1 periode. Dan pada tahun 2021 rasio ini sebesar 10,14%, artinya laba bersih yang diperoleh adalah sebesar 10,14% dari total penjualan yang dihasilkan selama 1 periode.

Hasil perhitungan rasio margin laba bersih yaitu semakin tinggi atau mengalami kenaikan presentase rasio ini semakin baik operasi suatu perusahaan, sedangkan apabila menurun maka perusahaan kurang mampu dalam mengelolah kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan pada rasio margin laba bersih penurunan setiap tahunnya yang artinya perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat dan kurang mampu mengendalikan biayanya.

c. Rasio margin laba operasi

Tabel 2.7
Hasil perhitungan rasio margin laba operasi

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
Margin Laba operasi	10,12%	11,73%	10,14%

Dari tabel diatas terlihat perhitungan rasio margin laba operasi pada periode 201x-2021. Pada tahun 201x rasio ini sebesar 10,12% artinya penjualan mampu menghasilkan laba operasi sebesar 10,12%. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 11,73% yang artinya penjualan mampu menghasilkan laba operasi sebesar 11,73%. Dan pada tahun 2021 rasio ini sebesar 10,14% yang artinya penjualan mampu menghasilkan laba operasi sebesar 10,14%.

Hasil perhitungan rasio margin laba operasi yaitu semakin tinggi OPM berarti perusahaan

mampu meningkatkan penjualan bersih dan meminimalkan atau menekan laba operasi dan menandakan perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam meminimalkan biaya secara efektif. Dan sebaliknya apabila rasio OPM mengalami penurunan setiap tahunnya, itu berarti perusahaan kurang mampu memajemen biaya-biaya operasionalnya.

Secara keseluruhan dilihat dari rasio margin laba operasi yang setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 11,23% sedangkan ditahun 2021 turun menjadi 10,14% yang artinya perusahaan masih kurang mampu meningkatkan penjualan bersih dan meminimalkan atau menekan laba operasi dan menandakan perusahaan memiliki manajemen yang masih kurang baik dalam meminimalkan biaya secara efektif, sehingga perusahaan belum bisa menghasilkan laba yang lebih tinggi.

d. Rasio pengmbalian asset

Tabel 2.8

Hasil perhitungan rasio pengembalian asset

Rasio	Periode		
	2019	2020	2021
Pengembalian Asset	14,83%	29,17%	12,81%

Dari tabel diatas terlihat perhitungan rasio pengembalian asset pada periode 2019-2021. Pada tahun 2019 menghasilkan RoA sebesar 14,83%. Pada tahun 2020 sebesar 29,17%. Dan pada tahun 2021 menghasilkan sebesar 12,81%.

Hasil perhitungan rasio pengembalian Asset dilihat dari rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah x%.artinya apabila RoA berada diatas rata-rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak memiliki standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.

Dari hasil ROA pada tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan Sebesar 14,34%, kemudian ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 16,36%. Apabila dilihat dari rata-rata persentase ROA sebesar 9%, maka perusahaan memiliki kinerja yang baik.Tapi karena mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahanya. Penilaian kinerja keuangan diukur dengan membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil perhitungan perusahaan lebih besar atau diatas angka teoritis atau keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan dikatakan efisien -baik) dan sebaliknya apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/perkembangannya mengalami penurunan maka kondisi keuangan perusahaan likuid.Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan maupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *Operating Profit Margindan ReturnOn Asset Ratio*). Maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan CV. Harapan jaya Sultra pada periode 2019-2021.

Tabel 2.9

Kinerja keuangan
CV. Harapan jaya Sultra

Rasio profitabilitas	Periode		
	2019	2020	2021
Margin laba kotor	19,98%	18,4%	17,03%

Margin Laba Bersih	96,29%	11,23%	10,14%
Margin Laba operasi	10,12%	11,73%	10,14%
Pengembalian Asset	14,83%	29,17%	12,81%

Sumber data :Cv. Harapan Jaya Sultra (Data diolah kembali)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan CV. Harapan jaya Sultra periode 2019-2021 dengan menggunakan rasio keuangan *gross profit margin, net profit margin, Operating Profit Margindan Return On Asset Ratio* untuk tingkat profitabilitas seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan CV. Harapan jaya Sultra.

Kinerja keuangan CV. Harapan jaya sultra dari tahun 2019-2021 kurang stabil atau kurang baik dari sudut pandang profitabilitas dimana gross profit margin, terlihat mengalami penurunan disetiap tahunnya hal ini disebabkan karena laba kotor yang dihasilkan perusahaan rendah sehingga berdampak pada biaya operasi perusahaan. Sedangkan net profit margin setiap tahunnya tidak stabil akibatnya keuntungan yang didapatkan tidak stabil.Sedangkan pada tahun 2019-2020 cukup baik dimana mengalami peningkatan walaupun terjadi penurunan ditahun 2021. Sedangkan pada ROA pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan ditahun 2021 yang artinya cukup baik, meskipun mengalami penurunan ditahun 2021 dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih efektif dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.Dimana Kinerja perusahaan berdasarkan Hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas kurang baik atau kurang stabil karena setiap tahun laba yang dihasilkanpun tidak stabil kadang mengalami peningkatan dan uga mengalami penurunan sehingga perusahaan harus lebih efektif dalam menghasilkan laba.

REFERENSI

- Ismail.2010.*Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Marsel Pongoh. (2013). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resource Tbk*. Jurnal EMBA 679 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 669-679
- Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Raja Rgafindo Persada
- Fahmi, I.(2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. jilid satu, mitra wacana media Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta
- Wesly Andry Simanjuntak (2016). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan studi komperstif PT. Telkom Indonesia dan Sk Telkom*.Jurnal ilmiah methonomi.vol.2 no.2 (Juli-Desember 2016).
- Naumi Elia (2017) *Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Alif Mahardika Putra Di Sangatta*.Samarinda
- Eka Yuliana Kristanty (2017). *Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan farmasi* Jurnal ilmu dan riset manajemen.volume 6. nomor 3. Maret 2017
- Muhammad Amri 2018. *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. incipna indonesia. makassar*